

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan oleh peneliti serta hasil pembahasan yang didapat. Secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa setelah dan sebelum diterapkan metode buzz group mata pelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

1. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa sebelum diterapkan metode buzz group mata pelajaran Al-Islam tergolong rendah. Dilihat dari perolehan nilai rata-rata (mean) yakni 55,32.
2. Kemampuan Berpikir Kritis siswa sesudah diterapkan metode buzz group mata pelajaran Al-Islam tergolong tinggi. Dilihat dari perolehan nilai rata-rata (mean) yakni 85,96.
3. Terdapat perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis sebelum dan sesudah diterapkan metode buzz group mata pelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes tentang Kemampuan berpikir Kritis siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode buzz group mata pelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Dengan nilai t hitung sebesar 208,43. Pada t tabel taraf signifikan 5% t tabel atau $T_t = 0,254$, sedangkan pada taraf 1 % = 0,330.

B. Saran

Adapun saran yang bisa disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang dengan adanya metode buzz group dapat meningkatkan Aktivitas Belajar siswa pada mata pelajaran Al-Islam.
2. Kepada guru-guru SMA Muhammadiyah 1 Palembang sebaiknya lebih sering memanfaatkan metode pembelajaran yang ada di sekolah maupun yang tidak ada di sekolah demi memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran Al-Islam.
3. Pihak sekolah, terutama kepala sekolah agar dapat memfasilitasi semua kebutuhan-kebutuhan dalam proses pembelajaran di sekolah.